

Kapolda NTT: Harus Ada Sinergitas Yang Tinggi Antara TNI, Polri dan BPBD



Kupang, [Mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Kapolda NTT Irjen Pol Lotharia Latif mengatakan dalam kesiapsiagaan mengantisipasi dan menghadapi bencana alam dan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT) maka diperlukan sinergitas yang tinggi antara komponen TNI, Polri, BPBD, Basarnas serta Pemerintah Daerah dan masyarakat. Pernyataan tersebut diungkapkannya pada saat memberikan sambutan pada Apel Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Alam dan Pengendalian Karhutla bertempat di Lapangan Utama Mapolda NTT pada Senin 22 Maret 2021.

Kegiatan tersebut diikuti oleh TNI, Polri, BMKG, BPBD, Basarnas, Instansi Pemerintah Provinsi NTT Terkait. Turut hadir pula Wakil Gubernur NTT, Drs. Josef A. Nae, Soi, MM.

“Dengan kegiatan ini, diharapkan dapat dilakukan pengecekan kesiapsiagaan personil dan sarana pra sarana yang dimiliki. Sehingga kesiapsiagaan penanggulangan bencana dari semua komponen dapat bersinergi mewujudkan output adanya kesiapan dalam menghadapi situasi bencana alam yang kemungkinan terjadi di Provinsi NTT,” ujar Kapolda Latif.

“Bencana alam dan kebakaran hutan masih kemungkinan besar terus terjadi baik di darat dan laut. Ini harus ada kesiapsiagaan kita bersama dalam mengantisipasi untuk mencegah adanya korban jiwa dan kerugian materil, serta kerusakan ekosistem,” tambahnya.

Beliau mengatakan kondisi NTT dalam beberapa tahun terakhir juga dilanda bencana diantaranya tahun 2019 -terdapat bencana banjir yang mengakibatkan 165 buah rumah terendam banjir, 1 sekolah dan Kantor Bupati Sumba Tengah rusak akibat angin kencang. Tahun 2020 terdapat 4 desa terendam banjir, rumah warga rusak dan ruas jalan putus akibat tanah longsor, dan 36 rumah rusak akibat angin kencang dengan 1 korban jiwa. Juga gelombang laut yang mengakibatkan tenggelamnya kapal di Manggarai barat dan Alor.

Adapun juga tahun 2021 terdapat 20 kejadian bencana alam diantaranya banjir dengan 9 kejadian dengan 270 rumah dan 80 Ha sawah terendam banjir, 5 kejadian tanah longsor salah satunya di Kota Kupang yang mengakibatkan 2 orang meninggal, serta angin puting beliung dengan 6 kejadian masing-masih di Sumba barat, Alor dan Rote Ndao.

Kapolda Latif juga mengatakan data kebakaran hutan di NTT periode tahun 2019 seluas 139.920 Ha dan tahun 2020 yang terbakar seluas 114.719 Ha. Serta Wilayah NTT yang memiliki cuaca ekstrem yaitu musim kemarau lebih lama dari musim hujan yang menyebabkan kekeringan di beberapa tempat.

Kapolda Lotharia Latif juga meminta agar semua kesiapsiagaan bencana dapat dilakukan sesuai dengan arahan Presiden RI Joko Widodo.

“Sesuai arahan Bapak Presiden RI tentang antisipasi Karhutla dan bencana alam di Indonesia yang disampaikan pada acara Rakornas Pengendalian Karhutla pada tanggal 22 Februari 2021 untuk diperhatikan beberapa hal seperti, Pencegahan diprioritaskan dengan deteksi dini, pemantauan di area rawan

(titik api), infrastruktur pemantauan dan pengawasan harus sampai ditingkat bawah. Presiden juga meminta agar unsur Pemerintahan, Polri dan TNI juga terus mensosialisasikan pencegahan karhutla dan siap siaga bencana pada masyarakat, juga pemua pihak harus mencari solusi yang permanen untuk tahun-tahun ini dan selanjutnya. Kemudian pastikan juga permukaan air tanah dijaga dalam kondisi tinggi dan baik serta penegakan hukum dilakukan tanpa kompromi,” jelasnya. (Humas dan Protokol Setda Provinsi NTT)

Gubernur NTT Panen Jagung Pada Program TJPS



[Oelamasi, Mwartapedia.com](#) – Gubernur NTT, Viktor Bungtilu Laiskodat (VBL) melakukan Panen Jagung Program Tanam Jagung Panen Sapi (TJPS) Periode Tanam bulan Oktober-Maret di Desa Pontulan Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang, Senin (22/3).

Untuk diketahui, luasan lahan TJPS Periode Tanam Oktober-Maret (Okmar) dengan data persebaran pada 16 Kabupaten di NTT yaitu Kabupaten Kupang 1.260 Ha, Kabupaten TTS 890 Ha, Kabupaten TTU 850 Ha, Kabupaten Belu : 710 Ha, Kabupaten Malaka 1.200 Ha, Kabupaten Rote Ndao 267 Ha, Kabupaten Flores

Timur 455 Ha, Kabupaten Ende 127 Ha, Kabupaten Ngada 238 Ha, Kabupaten Manggarai 125 Ha, Kabupaten Manggarai Timur 513 Ha, Kabupaten Manggarai Barat 250 Ha, Kabupaten Sumba Tengah 239 Ha, Kabupaten Sumba Timur 550 Ha, Kabupaten Sumba Barat Daya 401 Ha dan Kabupaten Sumba Barat 100 Ha.

Luasan lahan periode tanam Okmar sebesar 1.260 Ha di Kabupaten Kupang merupakan kontribusi dari 9 Kecamatan yaitu Kecamatan Amfoang Barat Laut 20 Ha, Kecamatan Amfoang Selatan 82 Ha, Kecamatan Fatuleu Barat 152 Ha, Kecamatan Sulamu 447 Ha, Kecamatan Kupang Timur 80 Ha, Kupang Tengah 60 Ha, Amarasi Timur : 280 Ha, Kecamatan Semau : 83 Ha, Kecamatan Semau Selatan 56 Ha.

Paska melakukan Panen Jagung Program TJPS diatas lahan seluas 79 Ha, Gubernur VBL langsung menyaksikan Demo Mesin Pencacah, Inseminasi Buatan untuk Ternak Sapi dan menyerahkan sejumlah bantuan berupa SOP Budidaya Tanaman Jagung, bibit rumput odot, mesin Pencacah, obat-obatan dan asuransi ternak yang diwakilkan kepada para Kepala Dinas yang hadir untuk menyerahkan bantuan dimaksud.

“Bantuan yang diberikan kepada masyarakat agar dinas terkait untuk mengawalnya dengan baik. Karena setiap bantuan harus dipertanggungjawabkan dengan hasil yang maksimal, karena masyarakat butuh pendampingan teknis dari kita. Untuk itu dinas teknis terkait agar mengoptimalkan peran pendampingnya di tengah masyarakat”, tegas Gubernur saat penyerahan bantuan tersebut.

Sekretaris Daerah Kabupaten Kupang, Obet Laha dalam sambutannya menyampaikan mayoritas masyarakat di Kabupaten Kupang adalah bertani. Untuk itu apresiasi kepada Gubernur NTT melalui program TJPS yang berlangsung sejak tahun 2019 hingga 2021. Perlu terus bergerak untuk luasan lahan tanam di periode tanam April-September.

“Apresiasi kepada Bapak Gubernur. Program TJPS ini sangat

sesuai dengan karakteristik Wilayah Kabupaten Kupang dengan mata pencaharian masyarakat kita adalah bertani. Panen raya perdana diatas lahan seluas 79 Ha di Desa Pantulan ini selanjutnya hasilnya akan di pakai untuk membeli sapi. Musim tanam April sampai dengan September nanti, perluasan lahan akan di kembangkan diatas lahan 800 Ha dengan memanfaatkan Anggaran melalui APBD Kabupaten Kupang untuk sektor pertanian sebesar 24 Miliar,” ungkap Obet.

Gubernur langsung berdialog bersama masyarakat pada kesempatan tersebut. Salah satu tokoh masyarakat Kecamatan Sulamu mengapresiasi Program TJPS sekaligus meminta kepada Gubernur untuk bantuan sumur bor, traktor, kawat duri dan penerangan listrik di desa tersebut.

“Di tengah hujan dan badai kami terus bekerja keras untuk mensukseskan program ini karena bermanfaat bagi kami para petani. Untuk menghadapi musim tanam berikutnya, kami membutuhkan sumur bor, traktor, kawat duri dan penerangan listrik di desa”, ungkap tokoh masyarakat tersebut.

Menanggapi usulan tersebut, Gubernur menegaskan akan berbagi peran antara Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten Kupang.

“Untuk usulan sumur bor segera dipenuhi melalui APBD Provinsi. Sedangkan traktor, mekanismenya adalah kebutuhan luasan lahan yang digarap berapa, akan kami layani untuk traktor tersebut tanpa dikenakan biaya apapun, Sementara untuk bantuan kawat duri akan dibantu oleh Pemerintah Kabupaten Kupang serta listrik pasti akan segera terpenuhi (langsung melakukan koordinasi via Handphone dengan General Manager PLN unit induk wilayah NTT,red),” pungkas Gubernur Laiskodat. (Humas dan Protokol Setda Provinsi NTT).

Kegiatan Fisik TMMD, Buka Jalan Antar Desa Diselingi Dengan Bhaksos



Maumere.Mwartapedia.com – Warga di Desa Persiapan Pelibaler, Kecamatan Doreng, Kabupaten Sikka, saat ini telah memiliki jalan baru sehingga warga tidak dapat berputar keliling untuk menuju baik ke wilayah Kecamatan Bola maupun menuju Kecamatan Mapitara Kabupaten Sikka. Sebab saat ini telah dibuka jalan baru yang lebih efektif yakni dengan jarak 3,3 KM dan lebar 6 Meter melalui kegiatan Program TMMD ke-110 Kodim 1603/Sikka TA. 2021, Pembukaan jalan kali ini dengan lebar 6 Meter yang awal mulanya berupa jalan setapak yang hanya dapat dilalui menggunakan jalan kaki saat kini dapat dilalui oleh kendaraan baik roda dua dan roda empat, program TMMD kali ini guna mendukung transportasi bagi warga serta meningkatkan perekonomian warga di Dusun Kolik Desa Persiapan Pelibaler serta warga di Desa Kloangpopot Kecamatan Doreng Kabupaten Sikka. Sebab jalan yang dibuka yakni mulai dari Dusun Kolik Desa Persiapan Pelibaler menuju Dusun Kolik Desa Kloangpopot Kecamatan Doreng Kabupaten Sikka tepatnya yang berada di jalan aspal Pantai Selatan. Senin (22/03/21).

Selain program fisik TMMD Kodim 1603/Sikka, sebelumnya pada hari Sabtu tanggal 20 Maret 2021, juga dilaksanakan kegiatan program TMMD non-fisik berupa kegiatan Bhakti Sosial TMMD ke-110 Kodim 1603/Sikka TA. 2021 bertempat di Kapela Maria

Bintang Laut yang dihadiri oleh warga di Dusun Kolik, Desa Kloangpopot, Kecamatan Doreng yang juga merupakan lokasi program fisik TMMD. Kegiatan Bhakti Sosial meliputi pembagian bingkisan paket sembako, perlengkapan sarana olah raga, perlengkapan sekolah berupa tas sekolah dan buku tulis, selain itu dilakukan penyerahan Alkitab Katholik yang diserahkan langsung oleh Dandim 1603/Sikka, Letkol. Inf. M. Zulnalendra Utama, S.I.P, dan diterima oleh Frater Babo. Kegiatan dihadiri oleh Pasi Ter Dim 1603/Sikka, Kapten Arm Edi Hermanto, Danramil 1603-01/Alok, Kapten Czi Sunaryo, Danramil 1603-05/Bola, Kapten Inf. Imran Tiwa, Ketua Persit KCK Cab. XIV Dim 1603/Sikka, Ny. Melani Purnamasari Utama beserta ibu-ibu pengurus, segenap warga masyarakat Dusun Kolik, Desa Kloangpopot. Selama pelaksanaan kegiatan Bhakti Sosial TMMD tetap mengikuti aturan protokol kesehatan yakni dengan melaksanakan gerakan 3 M.

Dikatakan Dandim 1603/Sikka, Letkol. Inf. M. Zulnalendra Utama, S.I.P, kepada media, Kegiatan TMMD ke-110 Kodim 1603/Sikka selain program fisik pembukaan jalan juga kita lakukan kegiatan non-fisik berupa kegiatan Bhakti Sosial yang merupakan wadah kedekatan TNI bersama Rakyat juga sebagai mewujudkan pertahanan dan keamanan teritorial. Kegiatan Bhakti Sosial kali ini kita tujukan pada warga di Dusun Kolik Desa Kloangpopot Kec. Doreng Kab. Sikka yang mana dengan maksud dan tujuan bahwa program TMMD Kodim 1603/Sikka kali ini merupakan kegiatan menunjang program pemerintah daerah dalam pemenuhan hak-hak dasar berupa pembangunan fasilitas umum berupa jalan, selain itu pula dapat meningkatkan serta membantu sumber perekonomian di wilayah desa juga sebagai sarana menunjang transportasi antar desa dan wilayah kecamatan di Kabupaten Sikka. Kegiatan juga kita selingi dengan program non-fisik TMMD berupa pembagian bingkisan paket sembako, sarana olah raga, perlengkapan sekolah serta Alkitab agama Khatolik. Jangan dilihat nilainya namun apa yang sudah kita berikan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi warga masyarakat yang mana saat ini kita dilanda pandemi wabah Covid-19. Selain itu pula

saya mengingatkan dan mengajak seluruh warga masyarakat desa di lokasi TMMD ini untuk membantu menyelesaikan program pemulihan ekonomi berupa giat dalam menghidupkan kembali lahan-lahan tidur untuk ditanami serta menunjang pelaksanaan program nasional vaksinasi covid-19 serta diakhir Dandim Sikka juga mengatakan agar warga tetap mematuhi protokol kesehatan (Prokes) dengan melakukan gerakan 3 M. (VA)

Polri Jangan Biarkan Munarman dan Rizieq Shihab Jadikan Sidang Pengadilan Sebagai Arena Untuk Aksi Intoleran dan Radikal



Organisasi Advokat harus bertindak tegas tanpa harus menunggu pengaduan dari Masyarakat terkait peristiwa dimana Advokat Munarman, dkk. selaku Penasehat Hukum terdakwa Rizieq Shihab, melakukan aksi intoleran dan radikal hingga walk out di hadapan Majelis Hakim dan JPU saat berlangsung persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur, tanggal 16 Maret 2021.

Demikian rilis yang diterima dari Petrus Selestinus sebagai Ketua Tim Task Force Forum Advokat Pengawal Pancasila (FAPP) dan Advokat Peradi yang diterima media ini Minggu(22/03/2021).

Aksi walk out Munarman dkk. berlangsung di persidangan Rizieq Shihab secara virtual dengan bertingkah laku, bertutur kata atau mengeluarkan pernyataan dan sikap tidak hormat terhadap hukum dan Pengadilan, bertentangan dengan kewajiban, harkat, martabat kehormatan profesi Advokat, sehingga merupakan tindakan yang merendahkan martabat dan kehormatan Peradilan, Profesi Hakim, JPU dan Profesi Advokat itu sendiri.

Perilaku Rizieq Shihab, Advokat Munarman, dkk, berteriak sambil menunjuk ke arah Majelis Hakim, dengan narasi atau diksi yang tidak patut, yang ditujukan kepada Majelis Hakim dan JPU untuk bersidang dengan tembok, sesungguhnya tidak hanya sekedar tindakan “contempt of court” atau sekedar merendahkan martabat dan kehormatan Badan Peradilan dan keadilan itu sendiri, tetapi juga mereka telah memanfaatkan arena persidangan untuk aksi “intoleransi” dan “radikal” terhadap kekuasaan Badan Peradilan.

Melanggar Hukum dan Etika Profesi

Munarman dkk. telah bertindak melanggar kewajiban sebagai Advokat yaitu kewajiban untuk tetap berpegang teguh pada Kode Etik Profesi dan Peraturan Perundang-Undangan, sehingga Mahkamah Agung dan Dewan Kehormatan Organisasi Advokat harus

melakukan tindakan hukum dan administrasi terhadap Munarman dkk. karena sikap, tingkah laku dan tutur katanya menunjukkan sikap tidak hormat terhadap hukum, pengadilan; dan hal-hal yang bertentangan dengan kewajiban, kehormatan, harkat dan martabat profesi Advokat.

Tindakan Rizieq Shihab dan Munarman dkk. sudah masuk kategori tindak pidana seperti dimaksud dalam pasal 207, 212, 214, 217 dan 218 KUHP jo. 217 dan 218 KUHP sehingga Kepolisian harus segera melakukan tindakan kepolisian terhadap Rizieq Shihab dan Munarman, dkk. dan khusus kepada Munarman dkk. Mahkamah Agung berwenang untuk mengawasi, menindak bahkan memecat Munarman, dkk. selaku Advokat/Penasehat Hukum.

Karena itu Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Timur dan/atau Organisasi Advokat harus segera melakukan langkah-langkah penindakan terhadap Munarman, dkk., dengan melaporkan kepada pihak Kepolisian dari aspek Tindak Pidana dan kepada Dewan Kehormatan Organisasi Advokat dan Mahkamah Agung RI dari aspek tindakan administrasi, oleh karena Munarman dkk. secara demonstratif telah menjadikan ruang sidang Pengadilan sebagai panggung aksi-aksi intoleran dan radikal melawan kekuasaan kehakiman.

Aksi Persekusi dan Intoleran

Aksi tidak terpuji yang dilakukan oleh Rizieq Shihab dan Munarman dkk. berupa menolak persidangan perkara pidana atas nama Terdakwa Rizieq Shihab, dapat dikualifikasi sebagai tindak pidana sebagaimana dimaksud pasal 207, 212, 214, 217, 218 KUHP jo. 217 dan 218 KUHP, juga berpotensi menimbulkan kerumunan baru di sejumlah tempat atas nama aksi simpati Rizieq Shihab bahkan memicu aksi persekusi dan intoleransi terhadap Badan Peradilan.

Aparat keamanan harus bertindak cepat agar persidangan perkara Rizieq Shihab, tidak dijadikan panggung besar untuk aksi provokasi, agitasi dan konsolidasi guna menggerakkan simpatisan

Rizieq Shihab, melakukan persekusi, teror dan intimidasi terhadap aparat Penegak Hukum di tempat-tempat lain, sebagaimana sudah terjadi di Kantor Pengadilan Negeri Ciamis dan Kejaksaan Negeri Ciamis, Jawa Barat pasca sidang tanggal 19 Maret 2021.

Bila perlu Pemerintah mempertimbangkan suatu kebijakan dengan memindahkan tempat persidangan Rizieq Shihab di Pengadilan Negeri lain di luar wilayah hukum DKI Jakarta, entah di Pengadilan Negeri Surabaya atau Denpasar atau salah satu Pengadilan di Papua, manakala persidangan Rizieq Shihab di Pengadilan Negeri Jakarta Timur tidak kondusif dan selalu menimbulkan kegaduhan (pasal 85 KUHP). (ML)

Mengemban Tugas, Babinsa Wujudkan Pemberdayaan Wilayah di Bidang Pertanian



[Oelamasi,Mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Dukung upaya pemerintah wujudkan swasembada pangan, Babinsa Koramil 1604-06/Batakte Sertu Ruben AT membantu kegiatan pertanian dalam rangka panen padi bersama petani di lahan milik Bapak Marten Kofan bertempat di Dusun 02

Desa Kuanheu Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang, Jum'at (19/3/2021).

Melalui pendampingan tersebut, Babinsa menumbuhkan rasa semangat yang tinggi terhadap para petani dalam memanen padi, bukan hanya saat panen padi saja tetapi juga disaat penyemaian padi, pengolahan sawah, perawatan sampai panen padi. Hal ini dilakukan sebagai wujud rasa kepedulian Babinsa kepada terhadap warga binaannya dalam hal ini adalah petani.

Babinsa Sertu Ruben AT mengatakan kami turun ke sawah untuk membantu petani dengan harapan dapat memberikan motivasi dan nilai positif bagi petani agar lebih bersemangat dalam bekerja guna meningkatkan ketahanan pangan.

“Kegiatan pendampingan pertanian yang sudah menjadi bagian tugas dari anggota Babinsa adalah sebagai salah satu wujud pemberdayaan wilayah di bidang pertanian guna menjaga kelangsungan ketahanan pangan daerah menuju swasembada beras yang merupakan ketahanan pangan nasional,” tuturnya.

Sertu Ruben menambahkan dalam mensukseskan program swasembada pangan oleh pemerintah, TNI-AD khususnya Babinsa langsung terjun kelapangan dalam menjalankan tugas di lapangan untuk mendukung program tersebut sehingga dapat berjalan lancar khususnya program pertanian ini.

Bapak Marten Kofan selaku pemilik lahan mengucapkan terima kasih kepada Babinsa, disela-sela kesibukan tugas lainnya, Babinsa masih berperan aktif dalam membantu dari bercocok tanam sampai panen.

“Menurut saya melihat kemampuan Babinsa, Babinsa sudah melaksanakan tugas utamanya karena mau terjun langsung ke sawah bersama sama para petani,” ujarnya. (Pendim1604/Kupang)

Cakrawala Institut, Gandeng Jimmy Gideon Bangun Kekuatan Akting



Jakarta, Mwartapedia.com – Sutradara dan pemilik rumah produksi Cakrawala Film, Roy Wijaya kembali mengembangkan sekolah akting dengan para aktor kawakan yang kerap menghiasi layar kaca dan film film bioskop, lewat Cakrawala Institut yang lama di tinggalkan.

Roy Wijaya sengaja memilih Jimmy Gideon, sebagai mentor koordinator akting, bukan karena persahabatanya yang lama dia lakukan, tapi kematangan dan pengalaman Jimmy Gideon dalam seni peran tak usah di ragukan lagi. Meski sebelumnya Roy pernah mendirikan sekolah akting yang berada di Jakarta.

“Jadi menurut saya, seorang Jimmy ini sangat mempengaruhi karakter anak anak, dengan kelucuannya dan profesional pribadinya untuk membangun kekuatan akting. Apalagi saat ini saya punya banyak anak-anak muda yang berbakat, tapi tak berdaya karena kekuatan finansial yang tidak memadai,” jelas

Roy di Jakarta, Jumat 19 Maret 2021.

Meski demikian, Roy juga tidak bisa menjanjikan untuk siswa yang tergabung dalam sekolah akting miliknya akan disalurkan, tapi dengan koneksi dan jaringan Jimmy Gideon dan para agensi yang dekat dengan produksi house, dirinya sangat percaya anak-anak yang berlatih akting akan cepat berkembang.

“Selama ini kan banyak orang mau main film malah bayar, yang benar itu di mana-mana pemeran yang dibayar, bukan malah dia yang keluar uang, jadi saya mau memberikan itu,” ujarnya.

Sekolah akting yang didirikannya ini telah memperlihatkan kekompakan dan keseruan aktivitasnya.

“Setiap hari Rabu dan Sabtu sejumlah 50 anggota berlatih akting di lokasi yang telah ditentukan,” jelasnya.

Roy juga menerangkan bahwa untuk bergabung dalam Sekolah akting dan mendapatkan ilmu akting di sana tidak dipungut bayaran.

“Namun, banyak saja orang tua siswa dan siswanya memberikan bantuan, bahkan para orang tua memberikan berbagai ketentuan bagi siapa saja yang terlibat untuk sumbangsih kepada para mentor yang mengajarnya akting,” pungkasnya. (Bang Roy)

**Wawali Kota Kupang Minta
Anak-Anak Jadi Corong
Penegakan Prokes**



Kupang, Mwartapedia.com – Wakil Wali Kota Kupang, dr. Hermanus Man minta anak-anak untuk bisa menjadi corong penegakan protokol kesehatan di lingkungan masing-masing. Permintaan tersebut disampaikan saat menjadi narasumber dalam Workshop Forum Anak Tingkat Kota Kupang Tahun 2021 yang diikuti secara daring dari ruang kerjanya, Kamis (18/03/2021).

Kepada anak-anak peserta workshop, Wawali menyampaikan covid 19 kini sudah menjadi pandemi yang menyebar luas dalam waktu singkat di seluruh dunia, termasuk Kota Kupang. Karena itu dia meminta agar anak-anak selalu hati-hati. Dalam materinya selain memaparkan tentang situasi terkini covid 19 di Kota Kupang, Wawali juga menjelaskan tentang bagaimana upaya Pemerintah Kota Kupang memastikan anak-anak aman dari wabah covid 19.

Menurutnya salah satu upaya pencegahan covid 19 oleh Pemerintah Kota Kupang adalah dengan secara rutin melakukan operasi penegakan protokol kesehatan atau yang lebih dikenal dengan operasi prokasih. Dalam operasi tersebut masyarakat diimbau untuk menerapkan 5M; memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan membatasi interaksi/mobilisasi.

Ditambahkannya, anak-anak juga bisa ikut berperan dalam upaya ini dengan cara membantu mengingatkan keluarga dan orang-orang di sekitar lingkungan tempat tinggalnya yang belum taat prokes, tentunya dengan cara yang santun.

Selain penegakan protokol kesehatan menurut Wawali yang juga

berprofesi sebagai dokter itu, Pemerintah Kota Kupang juga gencar mengampanyekan gerakan masyarakat hidup sehat atau germas, mulai dari usia anak-anak. Kepada anak-anak dan orang tua, Wawali minta agar selalu menjalani pola hidup sehat dengan mengonsumsi makanan bergizi seimbang, banyak makan sayur, istirahat yang cukup serta minum air putih yang cukup. "Tugas kami adalah memastikan anak-anak Kota Kupang sehat. Dengan menggalakkan germas, anak-anak bisa hidup sehat dan jauh dari covid 19," pungkasnya.

Selain Wawali, workshop ini juga menghadirkan narasumber lainnya yakni Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Kupang, Ir. Clementina Soengkono, Ketua Forum Anak Kota Kupang, Putra A.N. Bengu dan Fasilitator Nasional Forum Anak, Yolanda O. Kono.

Workshop yang digagas oleh Forum Anak Kota Kupang bersama Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Kupang ini diikuti oleh perwakilan Forum Anak dari tingkat kelurahan, perwakilan anak jalanan, perwakilan sekolah-sekolah serta perwakilan anak kelompok keagamaan. (Pkp_ans).

Pembukaan Badan Jalan TMMD Sudah Hasilkan 2.7 Kilo Meter



Maumere, Mwartapedia.com – Satgas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-110 Ta. 2021, Kodim 1603/Sikka terus bekerja membangun infrastruktur dengan pembukaan badan jalan dengan jarak 3,3 Kilo Meter dengan lebar 6 Meter di lokasi terisolir tepatnya di Desa Persiapan Pelibaler, Kecamatan Doreng, Kabupaten Sikka. Jumat (19/03/21).

Pengerjaan pembukaan badan jalan dalam program TMMD ke-110 Kodim 1603/Sikka kali ini sudah memasuki hari ke-19. Presentase hasil pengerjaan sudah mencapai 70 persen dengan pembukaan badan jalan sudah sejauh 2,7 kilo meter.

Pasi Ter Kodim 1603/Sikka, Kapten Arm Edi Hermanto dihadapan media mengatakan, Kita akan berupaya semaksimal mungkin, Saat ini pembukaan badan jalan belum selesai, tetapi kita optimis semua pengerjaan infrastruktur pembukaan badan jalan dan cross way akan selesai sebelum penutupan TMMD nantinya.

Dimana dalam pengerjaan kali ini Satgas TMMD bersama masyarakat telah menyelesaikan dua cross way jalan, selain itu juga tetap terus melakukan pengerjaan pengrapian pada bagian badan jalan. Di sisi lain sampai dengan saat ini kita tidak mendapatkan hambatan dan kendala dalam kegiatan TMMD pembukaan jalan, namun disisi ketersediaan waktu ini Satgas TMMD dan warga masyarakat terus bekerja sama dan gotong royong untuk dapat menyelesaikan pekerjaan yang masih dan belum terselesaikan.

Kerja keras bersama antara Satgas TMMD dan masyarakat di Desa

Persiapan Pelibaler telah membuahkan hasil yang cukup memuaskan meskipun belum mencapai target. Namun sebelumnya di wilayah terlihat hutan belantara dan semak belukar sekarang telah terlihat badan jalan dengan lebar 6 meter. Semoga apa yang telah kita perbuat ini melalui kemanunggalan TNI-RAKYAT dapat memberikan manfaat bagi warga masyarakat di Desa Persiapan Pelibaler. (VA).

Dampingi Tanam Sorgum, Ini Harapan Babinsa Kepada Pok Tani Sinar Oelnaiola



Oelamasi, Mwartapedia.com – Tanaman Sorgum merupakan tanaman sereal yang dapat dikembangkan untuk menunjang ketahanan pangan. Tanaman ini bisa alternatif pengganti nasi, sorgum mampu juga beradaptasi dan tidak membutuhkan air yang begitu banyak dan lebih tahan penyakit. Sorgum juga dapat dipanen berkali-kali, Hal inilah yang membuat nilai ekonomisnya sangat bermanfaat.

Hal tersebut yang membuat Babinsa Koramil 1604-02/Camplong Serda Manuel Lopes mendampingi Kelompok Tani Sinar Oelnaiola menanam tanaman sorgum Dusun 01 Desa Sillu Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang, Kamis (18-03-2021).

Menurut Babinsa Serda Manuel Lopes, pendampingan kepada Kelompok Tani Sinar Oelnaiola ini merupakan bagian dari upaya Kodim 1604/Kupang untuk ikut serta mendukung program ketahanan pangan nasional yang di gagas pemerintah, sehingga kebutuhan dasar sehari-hari masyarakat dapat terpenuhi.

“Seluruh bagian tanaman sorgum dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku industri maupun pangan. Biji, batang, daun dapat diturunkan menjadi produk seperti gula, sirup, bioetanol, kerajinan tangan, dan pati,” ujarnya.

Lanjut dikatakannya, tanaman sorgum juga memiliki keunggulan yaitu lebih tahan terhadap hama dan penyakit dibandingkan dengan tanaman palawija lainnya, karena tanaman ini memiliki kandungan tanin yang tinggi.

“Budidaya tanaman sorgum dapat dibilang mudah, karena tanaman sorgum ini dapat tumbuh dengan baik walaupun dibudidayakan pada lahan yang kurang subur, air yang terbatas, dan input yang rendah, bahkan di lahan berpasir pun masih dapat tumbuh dengan baik. Tanaman ini tahan terhadap kekeringan, dimana tanaman ini terkenal dengan iklimnya yang kering,” jelas dia.

Babinsa meminta kepada unsur petani selaku pelaksana produksi yang sangat berperan penting untuk menjaga keberlanjutan pengembangan tanaman sorgum,” harap Serda Manuel. (Pendim1604/Kupang)

Sengketa Pilkada Malaka Berakhir di MK, Paslon SN – KT Siap Dilantik



Kupang, Mwartapedia.com – Proses panjang sengketa Pilkada Malaka akhirnya terjawab saat Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi (MK) membaca sidang pengungkapan putusan dan menolak seluruh permohonan pemohon sengketa Pilkada Kabupaten Malaka, yakni pasangan Stefanus Bria Seran-Wandelinus Taolin (SBS-WT). Dengan demikian, pasangan Simon Nahak-Kim Taolin (SN-KT) siap dilantik untuk memimpin Kabupaten Malaka.

Sidang putusan yang dibacakan majelis hakim MK, Kamis (18/03/2021) pagi secara live streaming di Youtube resmi MK.

Terpantau sebanyak 9 hakim menyatakan menolak permohonan pemohon untuk seluruhnya.

Dalam sengketa ini pasangan Stefanus Bria Seran-Wandelinus Taolin (SBS-WT) sebagai pemohon dengan termohon KPU Kabupaten Malaka dan pasangan Simon Nahak-Kim Taolin (SN-KT).

Berdasarkan hasil pleno perolehan suara dari 12 kecamatan di Malaka, Paket SN–KT meraup 50.890 suara (50,49%). Sedangkan SBS–WT mengoleksi 49.906 suara (49,51%).

Atas dasar hasil yang diperoleh pihak SBS – WT tidak puas menerima kekalahan akhirnya memilih langkah hukum untuk membuktikan lagi kebenaran siapa sesungguhnya yang akan keluar sebagai pemenang. (JKML